

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil observasi di lapangan serta dari hasil uraian pembahasan mengenai penyusutan muatan bahan bakar minyak di kapal MT Medelin West serta untuk menunjang kebijakan dari Pertamina (Persero) mengenai pengendalian kehilangan muatan bahan bakar minyak atau minyak mentah menuju nol penyusutan (Zero Losses), maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Kurangnya pengetahuan tentang prosedur bongkar muat yang baik dan benar yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Kurangnya pengawasan pada saat pemuatan dan pembongkaran muatan bahan bakar minyak yang dilakukan perwira jaga dan awak kapal yang terlibat dalam jam jaga.
3. Kurangnya ketelitian dalam perhitungan jumlah muatan pada setiap tangki disebabkan karena kondisi table tangki dan table ASTM yang belum dikalibrasi berdasarkan kondisi kapal sekarang.

Dari pemaparan seluruh proses bongkar setiap voyage didapatkan persentase dari setiap pelabuhan dan telah dikelompokkan setiap voyage. Untuk mendapatkan perbedaan hilangnya muatan peneliti akan menggabungkan seluruh sample voyage dan diambil nilai mean persentase dari keseluruhan sample yang ada.

Tabel 4.17 Perbedaan Persentase hilangnya muatan

No	Voyage	Loading Port	Discharging Port	Diff	%
1	Pertama	13,203.646	13104.680	98.966	0.755%
2	Keenam	13,397.170	13,244.200	152.970	1.142%
3	Kedelapan	13,382.390	13,244.200	161.370	1.206%
	Mean	13,327.735	13,197.693	137.768	1.034%

Berikut adalah persentase hilangnya muatan kapal MT. Medelin West. Dari data tersebut didapatkan simpulan rata-rata persentase kehilangan MT. Medelin West jika melakukan tiga pembongkaran adalah sebesar 13,203.646 KL rata-rata pada Loading Port dan 13,104.680 KL rata-rata pada Discharging Port dengan 137.768 KL rata-rata difference dengan persentase *mean* 1.034% per voyage. Hasil tersebut didapat kan dari persentase kehilangan voyage pertama sebesar 0.755%, persentase kehilangan voyage keenam 1.142% dan persentase kehilangan voyage kedelapan 1.206%. Dari table tersebut dapat ditarik kesimpulan pada voyage pertama hilangnya muatan dibawah rata-rata yaitu 124.089 KL. Untuk voyage keenam hilangnya muatan diatas rata-rata yaitu 69.430 KL. Serta untuk voyage kedelapan diatas rata-rata yaitu 54.650 KL.

B. SARAN

Dalam hal ini penulis akan memberikan saran-saran yang kiranya dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait dengan adanya kehilangan muatan bahan bakar minyak di kapal MT Medelin West agar terwujud proses bongkar muat yang aman dan sesuai dengan kebijakan perusahaan. Untuk dapat mengatasi kehilangan muatan bahan bakar minyak di atas toleransi, pihak kapal sebaiknya:

1. Melaksanakan prosedur pemuatan dan pembongkaran sesuai dengan apa yang disepakati oleh pihak kapal dan pihak darat sehingga tidak mengakibatkan terjadinya masalah dalam kegiatan pemuatan dan pembongkaran.
2. Meningkatkan pengawasan oleh pihak kapal (Perwira Jaga) pada saat memulai dan selesai pemuatan untuk mengawasi juru ukur (juru mudi jaga), pihak darat dan *Cargo Surveyor* pada saat pengambilan pengukuran dan penyegelan.
3. Melakukan pengukuran dan perhitungan muatan dengan lebih teliti sehingga angka muatan dikapal (*ship figure*) tidak jauh berbeda dengan angka muatan didarat (*shore figure*). Melakukan kalibrasi peralatan bongkar muat yang ada di atas kapal dan penggantian peralatan bongkar muat yang sudah tua.